

**KERAJINAN BAMBU DI DESA KARANG REJEK
IMOGIRI BANTUL**



Oleh :

Budi Murtiasa

Tugas Akhir Program Studi Kriya Seni
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1994

KERAJINAN BAMBU DI DESA KARANG REJEK IMOGIRI BANTUL



SKRIPSI

Oleh :

Budi Murtiasa



Tugas Akhir Program Studi Kriya Seni
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1994

KERAJINAN BAMBU DI DESA KARANG REJEK IMOGIRI BANTUL



Oleh :

Budi Murtiasa

No. Mhs. : 8510018022

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang**

Kriya Seni

1 9 9 4

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 17 Januari 1994

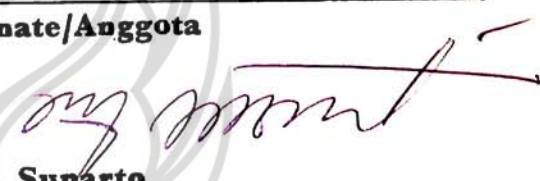


Drs. Narno S.
Pembimbing I/Anggota



Drs. A. Zaenuri
Pembimbing II/Anggota

Drs. M. Soehadji
Cognate/Anggota



Drs. Sunarto
Ketua Program Studi Kriya
Seni/Anggota



Drs. AN. Suyanto
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, S.U
NIP. 130321410

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Sun Ardi, SU. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. An Suyanto, Ketua Jurusan Kriya serta sebagai dosen wali yang telah banyak memberi dorongan moral dan petunjuk.
3. Bapak Drs. Narno S, sebagai pembimbing I atas bimbingannya serta pengajarannya sampai selesai skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zaenuri, sebagai pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan mulai dari awal sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak Ibu staf pengajar yang secara langsung maupun tidak langsung telah membuat kelancaran terselesainya penulisan skripsi.
6. Bapak Ibu Perpustakaan yang telah memberi kemudahan dalam meminjamkan buku.
7. Seluruh perajin yang bersedia dijadikan responden.

8. Keluarga yang telah memberi bantuan baik moril maupun material secara langsung membantu selesainya skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah ikut membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.

Semoga semua budi baik yang diberikan demi lancarnya penulisan skripsi ini, Tuhan memberi pahala yang setimpal. Mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna sebagai acuan bagi Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya di bidang kerajinan bambu untuk penelitian lebih lanjut yang sifatnya menunjang perkembangan produk kerajinan bambu.

Yogyakarta, 17 Januari 1994

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah ...	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	6
B. Penegasan Judul	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Isi Skripsi	9
 BAB II. LANDASAN TEORI	 13
A. Tinjauan Umum Kerajinan	13
B. Proses Pengolahan Kerajinan Bambu	18
C. Masalah Disain dan Aspek Penerapannya	29
D. Masalah Pemasaran	34
 BAB III. METODE PENELITIAN	 39
A. Populasi dan Sampel	39
B. Metode Pengumpulan Data	41

C. Metode Analisis Data	42
D. Alat-alat yang Digunakan	43
BAB IV. PENGUMPULAN, PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA ..	46
A. Pengumpulan Data	46
B. Penyajian Data yang Diperoleh	49
C. Analisis Data	59
BAB V. PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alat-alat yang digunakan untuk menganyam	71
2. Alat-alat yang digunakan untuk meubel	71
3. Bahan Pokok yang digunakan untuk anyaman	72
4. Potongan bahan pokok untuk meubel	72
5. Pemotongan Bambu untuk meubel	73
6. Pembelahan Bambu untuk dasar dan sandaran	74
7. Membuat Lubang untuk Kontruksi	75
8. Menyetel Kontruksi Meubel	76
9. Menghaluskan Belahan	77
10. Sigaran Untuk Dasar Tempat Duduk dan Sandaran ..	78
11. Ujud Jadi yang Masih Mentah	78
12. Mengikat Potongan-potongan Bambu	79
13. Proses Terakhir Finishing	80
14. Rautan yang Belum Dichelup Warna	81
15. Rautan yang Sudah Dichelup dan Siap Danyam	81
16. Proses Pencelupan Rautan	82
17. Menganyam dengan Motif Segi Empat	82
18. Pengikatan Sambungan	83
19. Bentuk Jadi dan Siap Dipasarkan	84
20. Tempat Sampah	85
21. Tambir	86
22. Tampah	86
23. Kalo	87
24. Tempat Cuci Daging	87

Gambar	Halaman
25. Tempat Pot Teras	88
26. Tempat Pahat Ukir	88
27. Tempat Buah	89
28. Tempat Pakaian Kotor Anak-anak	89
29. Tas Pasar	90
30. Tumbu	90
31. Tas Sekolah	91
32. Kap Lampu	92
33. Tempat Majalah	93
34. Meubel Kursi	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah

1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan dalam bidang kerajinan telah menjadi bagian dari kehidupan sebagian rakyat Indonesia. Hampir di setiap daerah dapat dijumpai pembuatan barang-barang kerajinan dalam berbagai jenisnya.

Kekayaan alam banyak menghasilkan bahan-bahan yang dipakai sebagai bahan baku seperti kayu, bambu, rotan, logam, kulit binatang sangat menunjang kelangsungan kegiatan kerajinan tersebut.

Sudah sejak dahulu Bangsa Indonesia menunjukkan kemampuannya serta ketrampilannya dalam mengolah bahan-bahan tersebut menjadi barang kerajinan berupa perabotan, perhiasan maupun hiasan.

Sejalan dengan lajunya perkembangan di berbagai sektor dalam era pembangunan bidang kerajinan menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan baik itu kerajinan anyam, kerajinan bambu, kerajinan perak, kerajinan batik, kerajinan ukir dan sebagainya.

Perhatian pemerintah terhadap sektor kerajinan cukup besar dengan berbagai usaha yang telah dilakukan seperti pembinaan para perajin, kemudian diberi kemudahan-kemudahan seperti pinjaman modal dari bank

sampai adanya sistim bapak angkat. Pemerintah juga mengambil kebijaksanaan untuk menjadikan sektor kerajinan sebagai salah satu alternatif sumber devisa non migas sebagai komoditas ekspor. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pada sektor kerajinan mendatang karena industri kecil termasuk pembangunan industri yang informal dan tradisional dilanjutkan dan diarahkan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha meningkatkan ekspor, menumbuhkan kemampuan dan kemandirian berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan perajinnya.

Seperti halnya kerajinan bambu di Desa Karang-Rejek Imogiri Bantul, sangatlah berpengaruh pada pengusaha dan perajinnya, baik pada peningkatan kemandirian berusaha, pendapatan serta sosial ekonomi masyarakat di Karang Rejek. Di Desa tersebut kerajinan bambu adalah salah satu alternatif bagi masyarakat yang sangat penting sekali. Dengan tumbuh dan berkembangnya kerajinan di Karang Rejek tersebut masyarakat akan lebih mampu untuk ikut berperan serta dalam men-sukseskan pembangunan di bidang kerajinan.

Yogyakarta adalah salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam kerajinan, di berbagai macam jenis kerajinan tumbuh dan berkembang dengan pesat sesuai bidang masing-masing di pelosok-pelosok wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan diorganisasi sentra-sentranya seperti misalnya kerajinan perak di

Kota Gede, kerajinan kulit di Manding, kerajinan anyaman bambu di Moyudan Sleman dan Randu Kuning Gunung Kidul maupun kerajinan batik yang sudah terkenal, serta kerajinan-kerajinan lainnya.

Selain kerajinan-kerajinan yang sudah dikenal seperti tersebut di atas, tampaknya masih banyak jenis kerajinan yang memiliki prospek baik apabila mendapat perhatian dari instansi atau pihak yang terkait, salah satu di antaranya adalah kerajinan bambu di Desa Karang Rejek Imogiri Bantul. Tentang keberadaan kerajinan bambu di Desa Karang Rejek memang belum dikenal secara luas, tetapi barang-barang yang dihasilkan banyak dijual di tempat tujuan wisata di Yogyakarta dan sekitarnya, adapun jenis yang diproduksi adalah berupa tas sekolah, bak sampah, tempat majalah, tumbu, tambr, tempat pot bunga, kap lampu, tas pasar, dan lainnya yang termasuk barang souvenir.

Kegiatan dalam kerajinan bambu di Desa Karang Rejek cukup mewarnai kawasan desa tersebut, atau dengan kata lain mendominasi kegiatan-kegiatan masyarakatnya. Kegiatan ini melibatkan seluruh keluarga, baik ayah, ibu dan anak. Dari sektor inilah mereka mendapatkan penghasilan tambahan selain kegiatan rutinya pergi ke sawah.

Perhatian pemerintah sangat tepat apabila melihat potensinya dalam kerajinan karena begitu baiknya dilestarikannya kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembangunan di bidang industri, seperti kerajinan bambu di Desa Karang Rejek apabila mendapat perhatian khusus dari pihak pemerintah daerah baik pembinaan perajinnya pinjaman modal yang cukup, pasti akan mampu ikut berperan serta dalam melestarikan budaya bangsa dan mensukseskan pembangunan.

Munculnya kerajinan itu kebanyakan timbul dan tumbuh berkembang di pedalaman seperti di Desa Karang Rejek, dengan segala unsur dan sifat ketradisiannya yang berusaha tampil untuk memenuhi kebutuhan bagi kehidupan. Dalam penciptaannya belum bisa memenuhi kebutuhan tuntutan ekonomi untuk dijadikan tujuan yang utama, hal ini bersifat pribadi atau orang-orang tertentu.

Melihat keadaan yang demikian itu merupakan tantangan bagi para perajin atau pencipta untuk dapat menciptakan suatu bentuk-bentuk baru dengan kualitas yang lebih baik, demi memenuhi kebutuhan masyarakat pemakainya. Maka sudah selayaknya jika barang-barang yang dihasilkan semakin bervariasi.

Hadirnya kerajinan bambu yang tidak asing lagi karena sudah ada sejak lama dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Desa Karang Rejek mempunyai potensi yang cukup. Ini dapat dilihat dari hasil setiap harinya namun masih lambat pertumbuhannya bila dibanding dengan kerajinan bambu yang ada di Moyudan Sleman, karena merupakan pekerjaan yang dilakukan turun temurun di mana pengalaman-pengalaman para pendahulunya tidak jauh berbeda. Barang-barang yang dihasilkannya tidak hanya berbentuk tertentu saja, sesuai pengalamannya kurang berani membuat bentuk baru mengingat barang-barang yang dihasilkan belum tentu laku, perajin kurang berani mengambil resiko dikarenakan terbatasnya permodalan dan pemasaran. Dapat berkembang apabila ada pesanan datang, dari pesanan-pesanan inilah perajin Karang Rejek dapat sedikit mengembangkan hasil produksinya, karena disebabkan oleh tingkat pendidikan para perajin rata-rata rendah, sedangkan zaman mulai berkembang sehingga barang-barang produksinya kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dewasa ini yang telah dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun para perajin tetap bersemangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya, terbukti sampai sekarang masih lestari dan diupayakan pengembangannya.

Melihat kondisi seperti ini oleh pihak Departemen Perindustrian setempat untuk mengadakan bimbingan penyuluhan maupun pendidikan dan latihan kerja. Kecuali itu oleh pihak Asosiasi perajin Imogiri Bantul juga memberikan bantuan dalam pemasaran dan pembinaan.

2. Rumusan Masalah

Melihat uraian-uraian tersebut di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah kendala-kendala yang menghambat kerajinan bambu yang ada di Desa Karang Rejek.
- b. Bagaimana pemecahannya dalam menghadapi permintaan pasar yang semakin meningkat.

B. Penegasan Arti Judul

Dalam penulisan skripsi, untuk membatasi masalah yang diteliti serta menghindari salah penafsiran, maka perlu adanya batasan-batasan masalah penjelasan mengenai istilah-istilah dalam judul.

Sedangkan judul skripsi adalah "KERAJINAN BAMBU DI DESA KARANG REJEK IMOGIRI BANTUL" dan batasan-batasan atau istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. KERAJINAN

Kerajinan menurut WJS. Poerwodarminto dalam kamus umum Bahasa Indonesia :

- a. Hal (sifat dsb) rajin, kegetolan.
- b. Industri : Perusahaan membuat suatu barang-barang hasil pekerjaan tangan, rumah tangga perusahaan kecil yang dikerjakan di rumah pekerjaan tangan bukan dengan mesin.¹

¹W.J.S. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, p. 792.

2. BAMBU

Di dalam buku kerajinan bambu, oleh Slamet Soegiono diterangkan bahwa pengertian bambu yaitu sebagai berikut :

Bambu adalah sebangsa tumbuh-tumbuhan yang tergolong suku gramisae (suku rumput-rumputan) yang tumbuh berumpun dan terdapat di tanah air. Batangnya beruas-ruas. Di dalam ruas terdapat ruang hampa. Serat lurus memanjang membentuk batang pada ruas-ruas tersebut. ²

3. KARANG REJEK

Karang Rejek adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Imogiri, dengan dikepalai Lurah (Kepala Desa).

4. IMOGIRI

Imogiri adalah sebuah kecamatan yang menurut WJS. Poerwodarminto adalah daerah yang dikepalai Camat.³ Dalam hal ini Imogiri adalah nama dari kecamatan tersebut.

5. BANTUL

Bantul adalah nama kabupaten yang membawahi kecamatan Imogiri.

Dengan demikian dapat diambil pengertian judul sebagai berikut : suatu usaha untuk mempelajari dan menyelidiki secara mendalam tentang kerajinan bambu di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

²Slamet Soegiono, Kerajinan Bambu, Direktorat Pendidikan Masyarakat, Jakarta, 1970, p. 592.

³W.J.S. Poerwodarminto, Op.Cit., p. 615.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui, serta mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat yang melatarbelakangi kerajinan bambu di Karang Rejek.
- Untuk mengetahui sejauh mana jangkauan pemasaran dari produk kerajinan bambu tersebut.

2. Manfaat Penelitian

- Diharapkan penulis ini mampu memberikan sumbangan informasi pada Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sebagai sumbangan informasi bagi penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Isi Skripsi

Untuk mempermudah pembahasan skripsi secara keseluruhan dan untuk mengetahui gambaran skripsi secara garis besar, maka berikut ini akan dikemukakan sistematika skripsi.

Pada bagian pertama akan diuraikan mengenai ketentuan-ketentuan yang menyangkut :

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

Pada bagian kedua dalam uraian dari bab-bab dalam penulisan skripsi, yaitu terdiri dari Bab I sampai Bab V.

BAB I. PENDAHULUAN, berisikan :

A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

1. Latar Belakang : Berisikan keterangan yang melatarbelakangi kegiatan kerajinan bambu yang ada di Desa Karang Rejek.
2. Rumusan Masalah : berisikan tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat, yang dilanjutkan dengan :

B. Penegasan Judul : Berisikan arti kata istilah yang digunakan dalam judul.

C. Pembatasan Masalah : berisikan uraian masalah yang ada dan batasan-batasan penelitian masalah yang diteliti.

D. Alasan Pemilihan Judul : menjelaskan alasan-alasan yang mendorong atau menarik untuk memilih judul tersebut.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian : berisikan penjelasan tujuan utama penelitian dan manfaat yang ditimbulkan.

F. Sistematika Isi Skripsi : berisikan uraian isi skripsi secara singkat.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini membeberkan landasan dasar teoritis penelitian yang nantinya dipergunakan untuk landasan dalam pemecahan masalah yang dijadikan bahan penelitian. Maka dari itu dalam landasan teori dibahas :

- A. Tinjauan Umum Kerajinan Bambu : Berisikan tentang uraian, pengertian bambu, pengertian tentang kerajinan, latar belakang kerajinan, pengertian bambu, dan sifat serta jenis-jenisnya.
- B. Proses Pengolahan Kerajinan Bambu, berisikan uraian tentang proses bahan dari penebangan hingga finishing, yaitu dari pemilihan bahan, pengawetan, alat-alat produksi, proses pembuatan, proses finishing.
- C. Masalah Disain dan Aspek Penerapannya, dalam bagian ini berisikan pengertian disain, prinsip-prinsip disain, peranan, serta penerapannya.
- D. Masalah Pemasaran, dalam masalah pemasaran menguraikan pengertian pasar dan jenis-jenisnya, pengertian pemasaran dan konsep pemasaran.

BAB III. METODE PENELITIAN, dalam bab tiga menguraikan :

- A. Populasi dan sampel, berisikan pengertian populasi, populasi penelitian, sampel dan alasan penentuan pengambilan sampel.
- B. Metode Pengumpulan data, berisikan metode yang digunakan antara lain uraian metode observasi, metode interview, dan alasan pemilihan metode tersebut.

C. Metode Analisis Data

D. Alat-alat yang digunakan, berisikan uraian tentang alat yang dipergunakan antara lain check list, kamera, daftar pertanyaan atau kuesioner, alat tulis dan meteran.

BAB IV. PENGUMPULAN, PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Pengumpulan Data, di dalamnya mencakup :

1. Rencana penentuan obyek lapangan, penyiapan alat-alat pengumpulan data serta sumber datanya, sekaligus penyusunan jadwal.
2. Pelaksanaan Penelitian, di dalamnya mencakup pengambilan data dan pengumpulan data menurut jenisnya.

B. Penyajian Data, berisikan tabel-tabel.

C. Analisis Data

BAB V. PENUTUP, dalam penutup berisikan :

A. Kesimpulan

B. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN